

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)

UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005/
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit) - Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 dan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited) – As of September 30, 2006 and 2005 and for the periods then ended	
Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	7

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas dan setara kas	29.449	2e,3	28.412	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	10.536	2f,4	9.316	Temporary investments
Piutang usaha		2g,5		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	14.775	30	18.155	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.624 tahun 2006 dan Rp 1.219 tahun 2005	67.084		35.611	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,624 in 2006 and Rp 1,219 in 2005
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3.440 tahun 2006 dan Rp 4.015 tahun 2005	57.053		73.259	Other accounts receivable from third parties
Uang muka	88.461	2h,6	87.780	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,440 in 2006 and Rp 4,015 in 2005
Pajak dibayar dimuka	26.408	2q,7	13.851	Advances
Biaya dibayar dimuka	<u>83.255</u>	<u>2i,8</u>	<u>78.384</u>	Prepaid taxes
Jumlah Aktiva Lancar	<u>994.580</u>		<u>841.430</u>	Prepaid expenses
				Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	42.858	9,30	46.598	Accounts receivable from related parties
Aktiva pajak tangguhan - bersih	17.476	2q	12.193	Deferred tax assets - net
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	16.190	2i,8	7.170	Long-term portion of prepaid rent
Investasi saham	277.355	2f,10	225.845	Investments in shares of stock
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 432.255 tahun 2006 dan Rp 329.328 tahun 2005	766.248	2j,2k,11 2j	511.293 758	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 432,255 in 2006 and Rp 329,328 in 2005
Aktiva tetap yang belum digunakan	-			Unused property and equipment
Uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko	20.175		37.533	Advances for purchase of property and equipment and shops renovation
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	12.528	2l,32g	10.318	Deferred license fees - net
Kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	676	2k	1.089	Deferred loss on sale and lease-back transaction
Uang jaminan	67.749		51.628	Refundable deposits
Lain-lain	<u>10.855</u>		<u>6.733</u>	Others
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>1.232.110</u>		<u>911.158</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	<u>2.226.690</u>		<u>1.752.588</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (Lanjutan - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 (Continued - Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANCAR				
Hutang jangka pendek	538.436	12	282.161	
Hutang usaha kepada pihak ketiga	168.698	13	166.327	
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	31.516	14	25.564	
Hutang pajak	35.271	2q,15,28	32.703	
Biaya yang masih harus dibayar	33.662	16	25.341	
Pendapatan diterima dimuka	12.723	2p	21.354	
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	35.246	17	15.884	Bank loans
Sewa guna usaha	1.635	2k,18	3.537	Lease liabilities
Lain-lain	-	32g	3.351	Others
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>857.187</u>		<u>576.222</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	11.148	2q	10.161	
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	80.384	17	48.171	Bank loans
Sewa guna usaha	1.159	2k,18	1.907	Lease liabilities
Uang jaminan penyewa	1.454		1.020	Tenants' deposit
Kewajiban imbalan pasca kerja	54.485	2d,2m,19	36.044	Post-employment benefits obligation
Keuntungan penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	36	2k	151	Deferred gain on sale and lease-back transactions
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>148.666</u>		<u>97.454</u>	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN				
	<u>40</u>	20	<u>10</u>	
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Capital stock - Rp 500 par value per shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000	21	830.000	Authorized - 4,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947	20,22	46.947	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	2b,2n,23	(53.537)	Additional paid-in capital - net
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	127.354	2f,10	75.845	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Saldo laba				Unrealized gain on increase in value of available for sale securities - net
Ditetukan penggunaannya	11.000	24	6.000	Retained earnings
Tidak ditetukan penggunaannya	259.033		173.647	Appropriated Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.220.797</u>		<u>1.078.902</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>2.226.690</u>		<u>1.752.588</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2006 DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005
(Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2006	Catatan/ Notes	2005	
PENJUALAN BERSIH	2.377.528	2p,25,30	2.029.852	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>1.493.862</u>	2p,26,30	<u>1.283.780</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>883.666</u>		<u>746.072</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2p,27		OPERATING EXPENSES
Penjualan Umum dan administrasi	619.220 <u>109.155</u>		500.401 <u>91.152</u>	Selling General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>728.375</u>		<u>591.553</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>155.291</u>		<u>154.519</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2p		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	3.147		8.311	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(1.657)	2c	(5.660)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap	(2.307)	2j	1.735	Gain (loss) on sale of property and equipment
Beban bunga	(53.383)		(29.887)	Interest expense
Amortisasi kerugian penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan - bersih	(204)	2k	(197)	Amortization of deferred loss on sale and lease-back transaction - net
Lain-lain - bersih	<u>(4.694)</u>		<u>(12.061)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(59.098)</u>		<u>(37.759)</u>	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK	96.193		116.760	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>23.656</u>	2q,28	<u>25.905</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	72.537		90.855	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	-	20	-	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH	<u>72.537</u>		<u>90.855</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	43,70	2r,29	54,73	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on increase in value of available for sale securities	<u>Saldo laba/Retained Earning</u>		Jumlah ekuitas/ Total equity
					Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditetukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2005	830.000	46.947	(53.537)	75.864	1.000	110.617	1.010.891
Rugi belum direalisasi dari kepemilikan efek - bersih	2f,4,10	-	-	(19)	-	-	(19)
Penggunaan laba tahun 2004 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham		-	-	-	27.825	(27.825)	-
Pembayaran dividen		-	-	-	(22.825)	-	(22.825)
Laba bersih periode sembilan bulan berjalan		-	-	-	-	90.855	90.855
Saldo per 30 September 2005	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>75.845</u>	<u>6.000</u>	<u>173.647</u>	<u>1.078.902</u>
Saldo per 1 Januari 2006	830.000	46.947	(53.537)	75.845	6.000	214.736	1.119.991
Laba belum direalisasi dari kepemilikan efek - bersih	2f,10	-	-	51.509	-	-	51.509
Penggunaan laba tahun 2005 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham		-	-	-	28.240	(28.240)	-
Pembayaran dividen		-	-	-	(23.240)	-	(23.240)
Laba bersih periode sembilan bulan berjalan		-	-	-	-	72.537	72.537
Saldo per 30 September 2006	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>127.354</u>	<u>11.000</u>	<u>259.033</u>	<u>1.220.797</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2006 DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005
(Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	2.372.462	2.051.968	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(2.299.150)</u>	<u>(2.005.566)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	73.312	46.402	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(56.541)	(29.887)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(37.726)</u>	<u>(51.960)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>(20.955)</u>	<u>(35.445)</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencarian (penempatan) investasi sementara dan investasi saham - bersih	(670)	23.297	Cash flows from placements of temporary investments and investment in shares of stock - net
Penerimaan bunga	3.147	8.311	Interest received
Hasil penjualan aktiva tetap	2.412	5.240	Proceeds from sale of property and equipment
Penjualan investasi saham	-	210	Sale of investment in shares of stock
Perolehan aktiva tetap	(248.006)	(151.291)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan dan aktiva lain-lain	(23.259)	(7.531)	Placements of refundable deposits and other assets
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(2.238)	(1.010)	Additions to deferred license fees
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko	<u>(20.175)</u>	<u>(35.173)</u>	Additions to advances for purchase of property and equipment and shops renovation
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(288.789)</u>	<u>(157.947)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan hutang jangka pendek	224.065	13.475	Cash flows from short-term loans
Pembayaran wesel bayar	-	(13.500)	Payment of notes payable
Pembayaran hutang sewa guna usaha dan hutang pembelian aktiva tetap	(1.772)	(5.607)	Payment of lease liabilities and liability for the purchase of property and equipment
Penambahan (pembayaran) hutang bank jangka panjang	55.479	(11.897)	Additional (payment of) long-term bank loan
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	1.126	15.087	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran dividen tunai	<u>(23.240)</u>	<u>(22.825)</u>	Payment of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>255.658</u>	<u>(25.267)</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	<u>(54.086)</u>	<u>(218.659)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>83.535</u>	<u>247.071</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>29.449</u>	<u>28.412</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2006 DAN 2005 (Lanjutan - Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Unaudited)
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005
(Continued - Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2006	2005	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Reklasifikasi aktiva tetap yang belum digunakan ke aktiva tetap	4.120	-	Reclassification of unused property and equipment to property and equipment
Reklasifikasi uang muka pembelian aktiva tetap dan renovasi toko ke aktiva tetap	35.173	-	Reclassification of advances for purchase of property and equipment and shops renovation to property and equipment
Kenaikan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berasal dari jasa manajemen	-	4.395	Increase in accounts receivable from related parties arising from management services

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan akta notaris No. 19 tanggal 27 Agustus 2004 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka sehingga nama Perusahaan menjadi PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan perubahan ketentuan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-13/PM/1997, tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21990.HT.01.04.TH.2004 tanggal 1 September 2004 serta diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 Nopember 2004 tambahan No. 11588.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav.1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 500 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Ujung Pandang, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing 8,686 dan 7,819 karyawan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The Company's articles of association has been amended by notarial deed No. 19 dated August 27, 2004 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary public in Jakarta, concerning changes in the Company's status from private company to a public company, change the name of the Company to PT. Mitra Adiperkasa Tbk and the changes to accommodate Law No. 1, 1995 on Limited Company, Law No. 8, 1995 about Capital Markets and Decision of the Chief of Capital Markets Supervisory Agency No. KEP-13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding Principal Articles of Association of Public Companies and Companies who have Conducted Public Equity Offering. These amendments had been approved by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. C-21990.HT.01.04.TH.2004 dated September 1, 2004 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 2004, supplement No. 11588.

The Company's office is located at Wisma 46, Kota BNI, 8th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, the Company shall engage in trading, service, manufacturing, transportation, farming, fishery, animal husbandry and mining. Presently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 500 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Ujung Pandang, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company and its subsidiaries had total employees of 8,686 in 2006 and 7,819 in 2005.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2006 adalah sebagai berikut:

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's management as of September 30, 2006 consists of the following:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	Mien Sugandhi	President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)
Wakil Presiden Komisaris Komisaris Independen	Fransiscus Xaverius Boyke Gozali Arie Yandi Taswar	Vice President Commissioner Independent Commissioner
Komisaris	Matheus Rukmasaleh Arif Juliani Gozali Kentjana Indriawati	Commissioners
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopald Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur tidak terafiliasi	Martin Francis	Unaffiliated Director
Direktur	Susiana Latif Indrawana Widjaja Sjeniwati Gusman Alan George Thomson	Directors

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2006, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2004, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S 3354/PM/2004 for its public offering of 500,000,000 shares.

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed in the Jakarta Stock Exchange.

As of September 30, 2006, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange.

c. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% as follows:

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Percentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aktiva 30 September 2006/ Total assets as of September 30, 2006
	2006	2005		
Penjualan retail/Retail business				
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")			2000	83.404
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")			2005	162.979
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")			2006	30.180
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
Departemen store/Department stores				
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")			2004	98.475
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Java Retailindo ("JR")			2000	44.862
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,90	99,90		
Tidak langsung/Indirect*)	0,10	0,10		
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")			1989	537.504
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,00	99,00		
Tidak langsung/Indirect*)	1,00	1,00		
PT Panen Selaras Intibuan ("PSI")			-	65.360
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant				
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")			2002	104.721
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Boga Lestari ("SBL") (d/h/formerly				
PT Panen Boga Lestari)			1997	67.302
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,97	-		
Tidak langsung/Indirect**)	-	99,83		
Tidak langsung/Indirect*)	0,03	0,17		
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")			2006	32.798
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect***)	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Percentase Pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aktiva 30 September 2006/ Total assets as of September 30, 2006
	2006	2005		
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")			-	12.500
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
PT Mitra Coffee International ("MCI")			-	100.000
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
Lain-lain/Others				
PT Kinokunia Bukindo ("KB")			1999	48.091
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,96	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)	0,04	0,14		
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")			2001	34.052
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,86	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)	0,14	0,14		
PT Premier Capital Investment ("PCI")	99,99	99,99	2001	279.494
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")			2000	3.995
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	98,00	98,00		
Tidak langsung/Indirect*)	2,00	2,00		

*) Pemilikan tidak langsung melalui PCI/ Indirect ownership through PCI.

**) Pemilikan tidak langsung melalui PLI/ Indirect ownership through PLI.

***) Pemilikan tidak langsung melalui SBL/ Indirect ownership through SBL.

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are an English translation of the Company and its subsidiaries' statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 1c). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai buku aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun.

Akuisisi dalam rangka transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Hasil akuisisi atau penjualan anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (see Note 1c). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights, other than those excluded because control is temporary or due to long-term restrictions significantly impairing the subsidiary's ability to transfer funds to the Company.

In acquisition, the assets and liabilities of a subsidiaries are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the book values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over five years.

Acquisitions in the restructuring transactions among entities under common control is recorded with the same way with pooling of interests method.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

The results of operation of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi Efek Ekuitas Yang Nilai Wajarnya Tersedia Dan Efek Hutang

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its subsidiaries is maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

d. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Investments

Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheet date are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Investments in equity securities with readily determinable fair values and debt securities

Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in the current operations.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi investee.

Penghasilan, aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (lihat kebijakan akuntansi mengenai prinsip konsolidasi). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

Investasi Lainnya

Investasi saham yang diperoleh dan dimiliki secara khusus dengan tujuan untuk dijual dalam jangka pendek dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Investments in available for sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.

Investments in debt securities held to maturity are stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount.

Securities available for sale held temporarily and debt securities held to maturity with terms of less than one year are presented as temporary investments.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheets at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of net assets of the associates, less any impairment in the value of the individual investments.

Goodwill from investments in associates are recognized and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (see accounting policy for principles of consolidation). The amortization of goodwill is included in the Company's share in the results of operations of the associates.

Other Investment

Investments in available for sale securities held for short term period are stated at cost.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

g. Penyisihan

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO), (Catatan 33).

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan sebagai aktiva lain-lain dan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments which is charged directly to current operations.

g. Allowance

Accounts receivable are stated at their nominal value less allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. Accounts receivable deemed uncollectible are written off.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realized value. Cost is determined using the weighted average method.

JR's inventory is determined using the first-in, first-out (FIFO) method, (see Note 33).

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is provided based on the review of the status of the individual inventories at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Office furniture and fixtures
Motor vehicles

Land are stated at cost and are not depreciated. Unused property, plant and equipment are presented as other assets and are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aktiva tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating leases).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap - pemilikan langsung (lihat kebijakan akuntansi mengenai aktiva tetap - pemilikan langsung).

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

k. Leases

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:

- 1) The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- 2) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased asset and interest thereon as the profit of the lessor.
- 3) Minimum lease period is two years.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and lease liabilities are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property, plant and equipment (see accounting policy for property, plant and equipment - direct acquisitions).

Dalam hal dilakukan penjualan dan penyewaan kembali (sales and leaseback) maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa guna usaha. Selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual harus diakui dan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan. Amortisasi atas keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan harus dilakukan secara proporsional dengan biaya penyusutan aktiva yang disewagunausahakan apabila leaseback merupakan capital lease atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila leaseback merupakan operating lease.

I. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aktiva tidak berwujud dengan pertimbangan aktiva tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus masing-masing selama 10 tahun dan 15 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 3 tahun sampai dengan 5 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Sale and leaseback transaction has to be treated as two separate transactions which are sales transaction and lease transaction. The difference between the market value and the book value of the asset sold should be recognized and recorded as deferred gain or loss. Amortization of deferred gain or loss should be treated in proportion to the amortization expense of the leased asset for capital lease or in proportion with rental expense for operating lease.

I. Trademark and Deferred License Fees

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method for 10 years up to 15 years, except for initial franchise expense which is amortized from 3 years up to 5 years commencing at the start of commercial operations.

m. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated balance sheets represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

n. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aktiva, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

o. Biaya Emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – Cash on Delivery, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (consignor).

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

n. Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction between entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions between entities under common control" and presented as part of equity.

o. Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a part cost of sales) are recorded as amounts payable to consignors.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Rental income received in advance are recorded as deferred income and recognized as income over the rental periods using straight-line method.

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

r. **Laba Bersih Per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. **Basic Earnings Per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

s. **Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

s. **Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2006	2005	
Kas	3.482	2.028	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	5.088	7.735	Bank Ganesha
Bank Internasional			Bank Internasional
Indonesia	5.150	4.690	Indonesia
Bank Mandiri	3.484	903	Bank Mandiri
Bank Central Asia	2.611	2.904	Bank Central Asia
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation	1.200	152	Banking Corporation
Bank Mega	1.096	815	Bank Mega
Lain-lain (masing-masing			Others (below Rp 1 billion
dibawah Rp 1 miliar)	3.723	3.037	each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Pan Indonesia	581	361	Bank Pan Indonesia
Bank Internasional Indonesia	234	111	Bank Internasional Indonesia
Lain-lain (masing-masing			Others (below Rp 200 million
dibawah Rp 200 juta)	169	456	each)
Poundsterling - The Hongkong			Poundsterling - The Hongkong
and Shanghai Banking			and Shanghai Banking
Corporation Limited, Jakarta	42	50	Corporation Limited, Jakarta
Dollar Singapura - Bank			Singapore Dollar - Bank
Internasional Indonesia	181	237	Internasional Indonesia
Jumlah	<u>23.559</u>	<u>21.451</u>	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	-	1.000	Bank Ganesha
Euro			Euro
Bank Mandiri	89	-	Bank Mandiri
Bank Ganesha	-	1.397	Bank Ganesha
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation			Banking Corporation Limited,
Limited, Jakarta	1.849	2.020	Jakarta
Bank Pan Indonesia	<u>470</u>	<u>516</u>	Bank Pan Indonesia
Jumlah	<u>2.408</u>	<u>4.933</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>29.449</u></u>	<u><u>28.412</u></u>	Total

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	-	6,25 - 7,81%	Rupiah
Euro	1,50%	1,25 - 1,50%	Euro
Dollar Amerika Serikat	3,50%	2,50 - 4,50%	U.S. Dollar

4. INVESTASI SEMENTARA

4. TEMPORARY INVESTMENTS

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Internasional Indonesia	4.359	3.504	Bank Internasional Indonesia
Bank Ganeshha	-	1.135	Bank Ganeshha
Lainnya	-	145	Others
Euro			Euro
Bank Internasional Indonesia	5.285	2.612	Bank Internasional Indonesia
Bank Niaga	892	932	Bank Niaga
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	516	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Dollar Singapura			Singapore Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	-	472	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Jumlah	<u>10.536</u>	<u>9.316</u>	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	8,05% - 9,25%	6,75% - 8,60%	Rupiah
Euro	1,20% - 1,25%	1,25%	Euro
Dollar Amerika Serikat	-	0,40% - 2,50%	U.S. Dollar
Dollar Singapura	-	0,10%	Singapore Dollar

Jangka waktu deposito berjangka berkisar 1 bulan dan digunakan sebagai jaminan atas pembukaan kredit impor dan hutang.

The time deposits above have an average term of one month, and are used as guarantees for letters of credit and payable.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

5. PIUTANG USAHA

	2006	2005	
a. Berdasarkan Pelanggan			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 30)			
TS Lifestyle Ltd., Thailand	7.052	7.495	
PT Buana Mega Bimasakti	5.985	9.372	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 700 juta)	1.738	1.288	
Jumlah	<u>14.775</u>	<u>18.155</u>	
Pihak ketiga			
Piutang penjualan barang	68.708	36.830	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.624)</u>	<u>(1.219)</u>	
Bersih	<u>67.084</u>	<u>35.611</u>	
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>81.859</u>	<u>53.766</u>	
b. Berdasarkan Umur			
Belum jatuh tempo	51.624	23.337	
Sudah jatuh tempo			
1 s/d 30 hari	18.397	7.647	
31 s/d 60 hari	4.105	3.819	
61 s/d 90 hari	2.486	3.355	
91 s/d 120 hari	1.834	5.721	
> 120 hari	5.037	11.106	
Jumlah	<u>83.483</u>	<u>54.985</u>	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.624)</u>	<u>(1.219)</u>	
Bersih	<u>81.859</u>	<u>53.766</u>	
c. Berdasarkan Mata Uang			
Rupiah	73.946	42.754	
Dollar Amerika Serikat	<u>9.537</u>	<u>12.231</u>	
Jumlah	<u>83.483</u>	<u>54.985</u>	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.624)</u>	<u>(1.219)</u>	
Bersih	<u>81.859</u>	<u>53.766</u>	
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:			
Saldo awal	1.624	974	
Penambahan tahun berjalan	-	268	
Penghapusan tahun berjalan	-	(23)	
Saldo akhir	<u>1.624</u>	<u>1.219</u>	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2006	2005	
a. By Customers			
Related parties (see Note 30)			
TS Lifestyle Ltd., Thailand			
PT Buana Mega Bimasakti			
Others (below Rp 700 million each)			
Total			
Third parties			
Receivables from merchandise sales			
Allowance for doubtful accounts			
Net			
Trade Accounts Receivable - Net			
b. By Age Category			
Current			
Past due			
1 - 30 days			
31 - 60 days			
61 - 90 days			
91 - 120 days			
> 120 days			
Total			
Allowance for doubtful accounts			
Net			
c. By Currencies			
Rupiah			
U.S. Dollar			
Total			
Allowance for doubtful accounts			
Net			
The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:			
Beginning balance			
Provisions during the year			
Written off during the year			
Ending balance			

Management believes that the allowance for doubtful accounts from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka pendek dan hutang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Trade accounts receivable are used as collateral for short-term loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 17).

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2006	2005	
Barang dagangan			Merchandise and finished goods
Sepatu dan aksesoris	186.588	123.835	Footwear and accessories
Pakaian dan aksesoris	179.361	171.541	Clothing and accessories
Pakaian, peralatan dan aksesoris olah raga	74.234	37.708	Sports wear, equipment and accessories
Buku dan peralatan kantor	33.643	31.807	Books and office equipment
Mainan anak-anak dan aksesoris	27.703	32.956	Toys and accessories
Pasar swalayan	25.597	18.422	Department store
Golf dan aksesoris	22.778	19.675	Golf and accessories
Raket dan aksesoris	12.680	19.287	Rackets and accessories
Produk kesehatan dan kecantikan	12.166	13.560	Health and beauty products
Makanan dan minuman	6.436	5.343	Food and beverages
Peralatan rumah tangga	5.384	2.332	Homeware equipments
Jam tangan dan kacamata	4.571	3.453	Watches and sunglasses
Kerajinan tangan	672	721	Handicraft
Lain - lain	<u>7.149</u>	<u>3.153</u>	Others
Jumlah barang dagangan	598.962	483.793	Total merchandise and finished goods
Bahan kemasan	<u>10.130</u>	<u>7.257</u>	Packing materials
Jumlah	<u>609.092</u>	<u>491.050</u>	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment Industry (manufacturing)
Barang jadi	2.100	1.631	Finished goods
Barang dalam proses	4.398	2.985	Work in process
Bahan baku	<u>5.409</u>	<u>5.011</u>	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	<u>11.907</u>	<u>9.627</u>	Total garment industry
Jumlah persediaan	620.999	500.677	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(3.440)</u>	<u>(4.015)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>617.559</u>	<u>496.662</u>	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	3.908	3.401	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	93	1.225	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	<u>(561)</u>	<u>(611)</u>	Written-off during the year
Saldo akhir	<u>3.440</u>	<u>4.015</u>	Balance at end of year

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka pendek dan hutang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Inventories are used as collateral for short-term loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 17).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Sinar Mas dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 914.541 pada tanggal 30 September 2006 dan Rp 584.600 pada tanggal 30 September 2005. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan dan anak perusahaan.

As of September 30, 2006 and 2005, all inventories are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Sinar Mas for Rp 914,541 and Rp 584,600, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

7. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID TAXES

	2006	2005	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	4.790	2.162	Article 22
Pasal 23	114	398	Article 23
Pasal 25	4.554	1.670	Article 25
Pasal 28 A - Anak perusahaan	1.103	-	Article 28 A - Subsidiaries
Fiskal	141	81	Exit tax
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>15.706</u>	<u>9.540</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u><u>26.408</u></u>	<u><u>13.851</u></u>	Total

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2006	2005	
Sewa dibayar dimuka	84.658	70.417	Prepaid rent
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>16.190</u>	<u>7.170</u>	Less long-term portion
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	68.468	63.247	Current portion of prepaid rent
Asuransi	2.022	3.721	Insurance
Iklan dan promosi	1.010	4.684	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>11.755</u>	<u>6.732</u>	Others
Jumlah	<u><u>83.255</u></u>	<u><u>78.384</u></u>	Total

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

**9. PIUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA**

**9. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM RELATED
PARTIES**

	2006	2005	
PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	17.341	24.012	PT Buana Mega Bimasakti (BMB)
PT MAP Premier Indonesia (MPI)	12.511	10.544	PT MAP Premier Indonesia (MPI)
PT Sari Inti Nusantara (SIN)	4.390	3.813	PT Sari Inti Nusantara (SIN)
TS Lifestyle Ltd., Thailand (TL)	3.886	3.248	TS Lifestyle Ltd., Thailand (TL)
PT MAP Nusantara (d/h PT MAP Indonesia) (MN)	2.731	1.915	PT MAP Nusantara (formerly PT MAP Indonesia) (MN)
Karyawan	1.355	2.542	Employees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400 juta)	644	524	Others (below Rp 400 million each)
Jumlah	42.858	46.598	Total

Piutang Perusahaan kepada BMB merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan insentif (potongan) akhir tahun, pemberian jasa manajemen dan biaya-biaya BMB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang Perusahaan kepada MPI merupakan piutang atas penjualan investasi saham pada PT Prima Utama Mitra Abadi dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan. Piutang tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2006.

Piutang kepada TL dan MN merupakan piutang atas jasa manajemen yang diberikan oleh Perusahaan (Catatan 32m).

Piutang kepada SIN merupakan piutang MGP yang timbul dari pengalihan aktiva dan kewajiban MGP ke SIN dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh MGP. Piutang tersebut sudah dilunasi pada tahun 2005.

Piutang Perusahaan kepada karyawan kunci sebesar Rp 1.212 pada tahun 2006 dan Rp 2.175 pada tahun 2005 merupakan pemberian pinjaman atas pembelian saham Perusahaan oleh karyawan. Piutang ini dikenakan bunga sebesar 3% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2006. Perincian piutang tersebut adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Virendra Prakash Sharma	805	1.359	Virendra Prakash Sharma
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	407	816	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	1.212	2.175	Total

Sisa saldo piutang karyawan masing-masing sebesar Rp 143 dan Rp 367 pada tahun 2006 dan 2005 merupakan pemberian pinjaman dari Perusahaan.

Sejak 15 Juni 2004, piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa kecuali piutang BMB, TL, MN, karyawan (kecuali pinjaman atas

The Company's receivable from BMB represents incentives (discounts) at the end of year, provides management services, and advance payments of expenses by the Company.

The Company's receivable from MPI represents receivable arising from sale of investment in shares of stock of PT Prima Utama Mitra Abadi and advance payments of expenses by the Company. This receivable will be due on December 31, 2006.

Receivables from TL and MN represent receivable arising from management services provided by Company (see Note 32m).

Receivables from SIN represents a receivable arising from the transfer of assets and liabilities of MGP to SIN and advance payments of expenses by MGP. This receivable had been paid in year 2005.

The Company's receivable from employees includes Rp 1,212 in 2006 and Rp 2,175 in 2005 representing loans arising from purchase of Company's stock by employees. The receivables bear interest at 3% per annum and will mature on December 31, 2006. The details of the receivables are as follows:

The remaining balance of employees receivable amounting to Rp 143 and Rp 367 in 2006 and 2005, respectively, represents loans granted by the Company.

Since June 15, 2004, accounts receivable from related parties, except receivables from BMB, TL, MN, employees (excluding loans for

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

pembelian saham) dan piutang lainnya dikenakan bunga sebesar 15% per tahun.

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya terutama merupakan transaksi pemberian pinjaman untuk biaya operasional pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 30). Piutang ini dilakukan tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

purchase of stocks) and others, bear interest amounting to 15% per annum.

The accounts receivable from other related parties mainly represent advances obtained for operating expenses of related parties and advance payments of expenses by the Company and its subsidiaries (see Note 30). These receivables are not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

10. INVESTASI SAHAM

	2006	2005
Investasi saham yang tersedia untuk dijual	277.354	225.845
Lainnya	1	-
Jumlah	<u>277.355</u>	<u>225.845</u>

Investasi saham yang tersedia untuk dijual

Merupakan 39.622.000 saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk. Harga pasar per saham pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 sebesar Rp 7.000 dan Rp 5.700. Nilai wajar saham adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Investments in shares of stock - available for sale
Others
Total

Investments in Shares of Stock - Available for Sale

Represents 39,622,000 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk. The market price amounted to Rp 7,000 and Rp 5,700 per share on September 30, 2006 and 2005. Fair value of shares are as follows:

	2006	2005	
Biaya perolehan	150.000	150.000	Acquisition cost
Laba yang belum direalisasi - bersih	<u>127.354</u>	<u>75.845</u>	Net unrealized gain
Nilai wajar	<u>277.354</u>	<u>225.845</u>	Fair value

Mutasi laba investasi saham yang belum direalisasi:

The changes in net unrealized gain on changes in value of investments in shares of stock are as follows:

	2006	2005	
Saldo awal	75.845	75.845	Beginning balance
Kenaikan nilai investasi saham tahun berjalan	<u>51.509</u>	<u>-</u>	Increase in value of investment in shares of stock
Laba yang belum direalisasi akhir tahun	<u>127.354</u>	<u>75.845</u>	Net unrealized gain at end of year

Investasi tersebut di atas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang.

The investments are held primarily to obtain long-term potential gain.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Investasi saham digunakan sebagai jaminan hutang jangka pendek (Catatan 12).

Investments in shares of stock are used as collateral for short-term loans (see Note 12).

11. AKTIVA TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2006/ January 1, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2006/ September 30, 2006	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8.313	-	-	-	8.313	Land
Bangunan dan prasarana	357.712	32.053	4.394	84.082	469.453	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	200.076	24.478	3.631	3.779	224.702	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	301.460	86.728	5.464	8.361	391.085	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.769	226	358	-	4.637	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	60.799	60.775	-	(77.185)	44.389	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	8.842	37.092	-	(13.703)	32.231	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	1.946	11.569	-	(3.950)	9.565	Equipment and electrical installations
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	7.921	-	-	-	7.921	Equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	3.952	966	-	(1.384)	3.534	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.673	-	-	-	2.673	Motor vehicles
Jumlah	<u>958.463</u>	<u>253.887</u>	<u>13.847</u>	<u>-</u>	<u>1.198.503</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	94.921	23.588	2.101	766	117.174	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	93.771	17.496	1.824	-	109.443	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	157.315	39.457	3.152	513	194.133	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.307	394	290	-	3.411	Motor vehicles
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	2.876	816	-	-	3.692	Equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	3.404	823	-	(1.279)	2.948	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	1.064	390	-	-	1.454	Motor vehicles
Jumlah	<u>356.658</u>	<u>82.964</u>	<u>7.367</u>	<u>-</u>	<u>432.255</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>601.805</u>				<u>766.248</u>	Net Book Value

	1 Januari 2005/ January 1, 2005	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2005/ September 30, 2005	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8.313	-	-	-	8.313	Land
Bangunan dan prasarana	242.483	23.804	438	53.368	319.217	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	149.193	12.506	2.096	3.076	162.679	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	201.704	25.648	1.115	8.000	234.237	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	15.026	68	10.699	2.627	7.022	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	31.017	87.925	-	(54.062)	64.880	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	6.224	7.813	-	(8.254)	5.783	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	997	18.059	-	(2.128)	16.928	Equipment and electrical installations
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	15.268	-	-	-	15.268	Equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	3.952	330	-	-	4.282	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.809	830	-	(2.627)	2.012	Motor vehicles
Jumlah	<u>677.986</u>	<u>176.983</u>	<u>14.348</u>	<u>-</u>	<u>840.621</u>	Total

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	<u>1 Januari 2005/ January 1, 2005</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>30 September 2005/ September 30, 2005</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	62.777	30.535	449	314	93.177	Buildings and Leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	70.619	14.166	2.655	15	82.145	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	120.323	20.397	1.208	(329)	139.183	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9.196	905	7.622	1.526	4.005	Motor vehicles
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	4.071	1.464	-	-	5.535	Equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	2.464	1.560	-	-	4.024	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	1.345	1.440	-	(1.526)	1.259	Motor vehicles
Jumlah	<u>270.795</u>	<u>70.467</u>	<u>11.934</u>	<u>-</u>	<u>329.328</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>407.191</u>				<u>511.293</u>	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pemilikan langsung			Direct acquisitions
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	267	71	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban usaha	80.668	65.932	Operating expenses
Aktiva sewa guna usaha			Lease assets
Beban usaha	2.029	4.464	Operating expenses
Jumlah	<u>82.964</u>	<u>70.467</u>	Total

Aktiva dalam penyelesaian merupakan aktiva yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Perusahaan dan anak perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2006 sampai dengan 2007.

Construction in progress represents assets under installation for the expansion of the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed between 2006 and 2007.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 37.052 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2021. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land with an area of 37,052 m² located in Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expires from 2014 to 2021. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aktiva tetap milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan hutang jangka pendek dan hutang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Property, plant and equipment are used as collateral for short-term loans and long-term bank loans (see Notes 12 and 17).

Aktiva tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 773.161 pada tanggal 30 September 2006 dan diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Multi Artha Guna dengan jumlah

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against fire, calamity, and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia for Rp 773,161 at September 30, 2006 and are insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Multi Artha Guna for Rp 442,700 at September 30, 2005. Management believes that

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

pertanggungan Rp 442.700 pada tanggal 30 September 2005. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan dan anak perusahaan.

the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

12. HUTANG JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM LOANS

	2006	2005	
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	371.220	142.283	Bank Mandiri
Bank Internasional Indonesia			Bank Internasional Indonesia
Perusahaan	143.464	73.366	The Company
KB	3.500	3.567	KB
Bank Niaga	121	20.000	Bank Niaga
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited,			Banking Corporation Limited,
Jakarta	20.000	42.726	Jakarta
Bank Central Asia	131	219	Bank Central Asia
Jumlah	<u>538.436</u>	<u>282.161</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum

Bank Mandiri

Pada tanggal 14 Februari 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berupa rekening koran dengan maksimum sebesar Rp 170.000. Pada tanggal 28 April 2006, fasilitas tersebut ditingkatkan menjadi Rp 270.000. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagangan dan piutang usaha yang diikat secara fidusia dengan jumlah keseluruhan Rp 427.664, tanah milik Perusahaan di Tangerang dan Bogor dan tanah milik PT Daya Indria Permai di Jakarta Utara, serta saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk sebanyak 39.622.000 saham milik PCI. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 13 Februari 2007.

Berdasarkan surat diatas, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek sebesar Rp 200.000 dengan jangka waktu 6 bulan. Pinjaman ini tidak dijamin.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1:1 dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2:1.

Bank Niaga

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit tanggal 13 Juni 2006, fasilitas pinjaman tetap untuk modal kerja berubah menjadi:

- Pinjaman promes tetap sebesar Rp 20.000 jatuh tempo tanggal 24 Juni 2007.
- Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000 jatuh tempo tanggal 24 Juni 2007.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persyaratan yang sama dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

Bank Mandiri

On February 14, 2003, the Company obtained a working capital loan facility in the form of an overdraft facility with a maximum limit of Rp 170,000. On April 28, 2006 that facility increased to Rp 270,000. The loan is secured by the Company's inventories and trade accounts receivables with totalling amount Rp 427,664, land in Tangerang and Bogor which belongs to the Company and land in North Jakarta which belongs to PT Daya Indria Permai and 39,622,000 shares of PT Plaza Indonesia Realty owned by PCI. The loan has been extended until February 13, 2007.

Based on above letter, Company also obtained a short term working capital loan facility amounted Rp 200,000 time period 6 months. There is no collateral for this loan.

The loan agreements contain covenants which includes, among others, maintain a current ratio of not less than 1:1 and debt to equity ratio of not more than 2:1.

Bank Niaga

Based on the loan extension agreement dated June 13, 2006, the credit limit of the fixed working capital loan facility are changed to:

- Short term loan amounting to Rp 20,000 is due on June 24, 2007.
- Overdraft facility amounting to Rp 5,000 is due on April 20, 2007.

The loan is secured and contained certain covenant which is the same as the long-term loan (see Note 17).

Bank Internasional Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Perubahan Pengakuan Hutang No. 9 tanggal 14 Juni 2004, maksimum pinjaman modal kerja Perusahaan sebesar Rp 25.000.

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit tanggal 26 Juni 2006, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan berubah menjadi:

- a. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 5.000.
- b. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 253.000.
- c. Pinjaman impor kredit sebesar USD 7.500.000.
- d. Fasilitas limit transaksi mata uang asing (FX) sebesar USD 1.000.000.

Seluruh fasilitas jatuh tempo 14 April 2007.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di jalan Kompleks Ruko Kuta Square, Kuta, Bali.
- Piutang usaha sebesar Rp 20.000.
- Perabot dan peralatan kantor sebesar Rp 10.000.
- Persediaan Perusahaan dan anak perusahaan (MSS, SCI, PLI, BHL, SFA) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 293.818.
- Prasarana, perabot dan peralatan anak perusahaan (SCI, PLI, SFA) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 246.462.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1,25:1, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio EBITDA tidak kurang dari 1:1.

KB

Pada tanggal 21 Juli 2004, KB memperoleh pinjaman berupa:

- a. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 3.500 yang akan digunakan untuk pembelian peralatan toko.
- b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 500 yang akan digunakan untuk membiayai pembelian stok buku.

Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2007 serta dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman berjangka (Catatan 17).

Bank Internasional Indonesia

The Company

Based on Amendment of Bank Loan No. 9 dated June 14, 2004, maximum working capital of the Company amounting to Rp 25,000.

Based on Credit Confirmation Letter dated June 26, 2006, loan facility obtained by the Company consists of:

- a. Overdraft facility amounting to Rp 5,000.
- b. Revolving loan amounting to Rp 253,000.
- c. Import credit facility amounting to USD 7,500,000.
- d. Foreign exchange facility amounting to USD 1,000,000.

All facilities will mature on April 14, 2007.

This loan facility is secured by:

- Company's land and building located in Kompleks Ruko Kuta Square, Kuta, Bali.
- Trade accounts receivable amounting to Rp 20,000.
- Furniture and fixtures amounting to Rp 10,000.
- Company and subsidiaries' (MSS, SCI, PLI, BHL, SFA) inventory with total amounting to Rp 293,818.
- Subsidiaries' (SCI, PLI, SFA) leasehold improvement, furniture and fixture, equipment with total amounting to Rp 246,462.

The loan agreement contains covenants such as, among others, maintain the current ratio of not less than 1.25:1, debt to equity ratio of not more than 1.5:1 and EBITDA ratio not less than 1:1.

KB

On July 21, 2004, KB obtained loans consisting of:

- a. Revolving loan amounting to Rp 3,500 for purchase of store equipment.
- b. Overdraft facility amounting to Rp 500 for purchases of books.

The loan has been extended until December 30, 2007 and are secured with similar collaterals on the term loan (see Note 17).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.

Pada tanggal 15 Juni 2006, Perusahaan dan anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman gabungan sebesar USD 10.000.000, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman rekening koran maksimal sebesar Rp 20.000.
- b. Pinjaman promes berulang maksimal sebesar Rp 60.000.
- c. Fasilitas kredit impor maksimal sebesar USD 12.000.000.
- d. Fasilitas bank garansi maksimal sebesar USD 3.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang yang diikat secara fidusia sebesar USD 11.000.000 dan jaminan perusahaan dari PLI sebesar USD 10.100.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2007.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio gearing tidak lebih dari 1:1, menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1:1 dan menjaga rasio *net external debt* dibagi EBITDA tidak kurang dari 2:1.

Bank Central Asia

Pada tanggal 12 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank Central Asia berupa fasilitas kredit lokal sebesar Rp 4.950. dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Agustus 2007. Pinjaman ini dijamin dengan rekening giro Perusahaan pada Bank Central Asia.

13. HUTANG USAHA

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.

On June 15, 2006, the Company and subsidiaries obtained combined limit facility amounting to USD 10,000,000, consisting of:

- a. Overdraft facility maximum amounting to Rp 20,000.
- b. Revolving loan maximum amounting to Rp 60,000.
- c. Import credit facility maximum amounting to USD 12,000,000.
- d. Bank Guarantee facility maximum amounting to USD 3,000,000.

The loan is secured by the Company's inventories amounting to USD 11,000,000 and corporate guarantee from PLI amounting to USD 10,100,000 and is due on June 30, 2007.

The loan agreements contain covenants as which includes, among others, maintain a gearing ratio not more than 1:1, maintain current ratio not less than 1:1 and mantain the net external debt/EBITDA not less than 2:1.

Bank Central Asia

On August 12, 2005, the Company obtained local credit facility from Bank Central Asia amounting to Rp 4,950 and has been extended until August 12, 2007. The facility is secured with the Company's current account of Bank Central Asia.

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
a. Berdasarkan Pemasok			
Pihak ketiga			
Pemasok dalam negeri	140.343	151.634	a. By creditor
Pemasok luar negeri	28.355	14.693	Third parties
Jumlah	<u>168.698</u>	<u>166.327</u>	Local suppliers
Jumlah	<u>168.698</u>	<u>166.327</u>	Foreign suppliers
			Subtotal
			Total

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2006	2005	
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By currency
Rupiah	115.161	118.783	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	30.993	31.033	U.S. Dollar
Euro	16.779	4.814	Euro
Poundsterling	4.771	8.021	Poundsterling
Dollar Singapura	424	1.991	Singapore Dollar
Yen Jepang	65	1.646	Japanese Yen
Lainnya	505	39	Others
Jumlah	<u>168.698</u>	<u>166.327</u>	Total

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian barang dan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

This account represents accounts payable to suppliers from goods purchased and consigned. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

14. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2006	2005	
PT Trigaris Sportindo	5.677	-	PT Trigaris Sportindo
Hutang Kontraktor	4.394	3.363	Contract payable
Hutang Premises	4.214	1.475	Premises payable
Starbucks Coffee International Inc., USA	2.475	492	Starbucks Coffee International Inc., USA
PT Equity Financial Solutions	892	987	PT Equity Financial Solutions
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400 juta)	<u>13.864</u>	<u>19.247</u>	Others (below Rp 400 million each)
Jumlah	<u>31.516</u>	<u>25.564</u>	Total

15. HUTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLE

	2006	2005	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	587	666	Article 21
Pasal 23	1.440	1.084	Article 23
Pasal 25	2.220	1.173	Article 25
Pasal 26	1.819	1.859	Article 26
Pasal 29 (Catatan 28)	14.281	12.089	Article 29 (see Note 28)
Pasal 4 (2)	4.940	3.657	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	8.430	10.748	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	<u>1.554</u>	<u>1.427</u>	Local government tax I
Jumlah	<u>35.271</u>	<u>32.703</u>	Total

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2006	2005
Royalti	11.599	6.399
Sewa dan asuransi	6.078	6.292
Listrik dan telepon	4.908	4.417
Gaji dan tunjangan	3.699	3.100
Bunga	3.548	2.532
Jasa profesional	354	102
Lain-lain	3.476	2.499
Jumlah	<u>33.662</u>	<u>25.341</u>
		Total

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2006	2005	
Bank Niaga	45.000	60.000	Bank Niaga
Bank Internasional Indonesia	<u>70.630</u>	<u>4.055</u>	Bank Internasional Indonesia
Jumlah	115.630	64.055	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>35.246</u>	<u>15.884</u>	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>80.384</u>	<u>48.171</u>	Long-term Bank Loans - Net
Tingkat bunga per tahun	14,25% - 16,25%	12% - 14%	Interest rates per annum

Bank Niaga

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 28 Juni 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan maksimum sebesar Rp 75.000 yang pembayarannya dilakukan setiap tiga bulanan. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 28 Juni 2009. Pinjaman jangka pendek (Catatan 12) dan jangka panjang dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman berdasarkan SHGB No. 456 seluas 14.890 m² milik PT Graha Metropolitan Nuansa dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 178.900 pada tahun 2006.
- Persediaan sebesar Rp 30.000.
- Piutang usaha sebesar Rp 10.000.
- Jaminan perusahaan dari pemegang saham PT Satya Mulia Gema Gemilang sebesar Rp 25.000.
- Rekening Perusahaan di Bank Niaga sebesar Rp 2.000 pada tahun 2006.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain menjaga rasio lancar tidak kurang dari 1:1 dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2:1.

Bank Internasional Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Surat Penegasan Kredit tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp. 77.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 17).

16. ACCRUED EXPENSES

	2006	2005	
Royalties	6.399	6.292	Royalties
Rental and insurance	4.417	3.100	Rental and insurance
Electricity and telephone	3.699	2.532	Electricity and telephone
Salaries and allowances	3.548	102	Salaries and allowances
Interest	354	Others	Interest
Professional fee	3.476	2.499	Professional fee
Others	<u>33.662</u>	<u>25.341</u>	Total

17. LONG-TERM BANK LOANS

	2006	2005	
Bank Niaga	45.000	60.000	Bank Niaga
Bank Internasional Indonesia	<u>70.630</u>	<u>4.055</u>	Bank Internasional Indonesia
Jumlah	115.630	64.055	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>35.246</u>	<u>15.884</u>	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>80.384</u>	<u>48.171</u>	Long-term Bank Loans - Net
Tingkat bunga per tahun	14,25% - 16,25%	12% - 14%	Interest rates per annum

Bank Niaga

Based on Loan Agreement No. 18 dated June 28, 2004, the Company obtained a special loan transaction facility with a maximum credit limit of Rp 75,000 with installment payment every three months. This loan facility will mature on June 28, 2009. This loan and the short-term loans (see Note 12) are secured with the following:

- 14,890 square meters of land and building owned by PT Graha Metropolitan Nuansa located at Jalan Jenderal Sudirman based on SHGB No. 456 with mortgage value amounting to Rp 178,900 in 2006.
- Inventory amounting to Rp 30,000.
- Trade accounts receivable amounting to Rp 10,000.
- Company guarantee of PT Satya Mulia Gema Gemilang amounting to Rp 25,000.
- The Company's cash in the same bank amounting to Rp 2,000 in 2006.

The loan agreement contained, among others, maintain a current ratio of not less than 1:1 and debt to equity ratio of not more than 2:1.

Bank Internasional Indonesia

The Company

Based on Credit Confirmation Letter dated June 26, 2006, the Company obtained term loan facility amounting to Rp. 77.000 that will mature on August 8, 2009. The loan is secured with similar collaterals on the short term loan (See note 17).

KB

Pada tanggal 21 Juli 2004, KB memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berjangka dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 4.384 berjangka waktu 5 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh peralatan outlet, persediaan buku, piutang usaha dan jaminan perusahaan dari PLI.

Rincian jatuh tempo hutang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Jatuh tempo pada tahun		Due in:
2005	-	3.889 2005
2006	8.798	15.904 2006
2007	35.284	16.039 2007
2008	35.449	16.195 2008
2009	36.099	12.028 2009
Jumlah	115.630	64.055
		Total

18. HUTANG SEWA GUNA USAHA

KB

On July 21, 2004, KB obtained credit facilities in the form of a term loan with a maximum credit limit of Rp 4,384, maturing in 5 years.

The loan facilities are secured by all of the outlet equipment, inventory, trade accounts receivable and corporate guarantee from PLI.

The maturity schedule of long-term bank loans as of September 30, 2006 and 2005 are as follows:

	2006	2005	
a. Rincian hutang sewa guna usaha berdasarkan jatuh tempo Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			a. Details of obligations under capital lease based on due date
2005	-	1.486	Due in:
2006	1.024	3.841	2005
2007	1.611	1.252	2006
2008	533	212	2007
2009	224	106	2008
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	3.392	6.897	2009
Bunga	(598)	(1.453)	
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	2.794	5.444	Minimum rental payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.635)	(3.537)	Interest
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang - Bersih	1.159	1.907	Present value of minimum lease payments
b. Rincian hutang sewa guna usaha berdasarkan lessor			Current maturities
PT Equity Development Finance	499	1.986	Long-term Lease Liabilities - Net
PT Orix Indonesia Finance	2.295	3.458	
Jumlah	2.794	5.444	

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli perabot dan peralatan kantor serta kendaraan niaga melalui pembiayaan sewa guna usaha (capital lease). Jangka waktu sewa adalah 2 – 4 tahun dengan tingkat bunga efektif 9,0813% - 27,391% per tahun. Semua hutang sewa guna usaha didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Hutang ini dijamin dengan aktiva tetap sewa guna usaha yang bersangkutan.

The management of the Company and its subsidiaries entered into several agreements covering the lease of fixtures and furnitures and motor vehicles with lease terms of 2 – 4 years and bear effective interest rate of 9.0813% - 27.391% per annum. All of these obligations are denominated in Rupiah and paid in a fixed amount per month. These obligations under capital lease are secured by the respective leased assets. The gain and loss incurred from

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan jangka waktu pembayaran hutang sewa guna usaha.

sales and leaseback transactions is deferred and amortized based on the term of lease payments.

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries record post employment-benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Movements in post-employment benefits obligation are as follows:

	2006	2005	
Saldo awal	44.852	37.325	Beginning of the year
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	10.374	4.542	Amount charged to income (see Note 27)
Pembayaran manfaat	<u>(741)</u>	<u>(5.823)</u>	Benefits payment
Saldo akhir	<u>54.485</u>	<u>36.044</u>	End of the year

20. HAK MINORITAS

20. MINORITY INTERESTS

	2006	2005	
a. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan - PCI	40	10	a. Minority interest in net assets of a subsidiary - PCI
b. Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan - PCI	-	-	b. Minority interest in net income of a subsidiary - PCI

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on stockholders' list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed shares of the Company), PT Datindo Entrycom, the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Subscribed and Paid-up Capital	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Name of Stockholder	
				Total Subscribed and Paid-up Capital	Name of Stockholder
PT Satya Mulia Gema Gemilang	904.774.207	54,5040	452.387	PT Satya Mulia Gema Gemilang	
PT MAP Premier Indonesia	100.869.565	6,0760	50.435	PT MAP Premier Indonesia	
Komisaris					Commissioner
Kentjana Indriawati	200.000	0,0120	100	Kentjana Indriawati	
Direktur					Directors
Virendra Prakash Sharma	1.529.000	0,0920	764	Virendra Prakash Sharma	
Indrawana Widjaja	497.500	0,0300	249	Indrawana Widjaja	
Herman Bernhard Leopald					Herman Bernhard Leopald
Mantiri	100.000	0,0060	50	Mantiri	
Susiana Latif	88.500	0,0050	44	Susiana Latif	
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	<u>651.941.228</u>	<u>39,2750</u>	<u>325.971</u>	General public (below 5% each)	
Jumlah	<u>1.660.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>830.000</u>	Total	

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2005		Name of Stockholder
			Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital	Name of Stockholder	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	907.612.707	54,6750	453.806	PT Satya Mulia Gema Gemilang	
PT MAP Premier Indonesia	100.869.565	6,0760	50.435	PT MAP Premier Indonesia	
Komisaris				Commissioners	
Kentjana Indriawati	200.000	0,0120	200	Kentjana Indriawati	
Direktur				Directors	
Virendra Prakash Sharma	4.279.000	0,2578	3.140	Virendra Prakash Sharma	
Susiana Latif	788.500	0,0475	494	Susiana Latif	
Indrawana Widjaja	497.500	0,0300	249	Indrawana Widjaja	
Herman Bernhard Leopald				Herman Bernhard Leopald	
Mantiri	100.000	0,0060	50	Mantiri	
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	645.652.728	38,8957	321.626	General public (below 5% each)	
Jumlah	1.660.000.000	100,00	830.000	Total	

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 16 tanggal 19 Agustus 2004, dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 2.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 460.000 menjadi Rp 580.000, serta menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp 500 per saham. Tambahan modal disetor sebesar Rp 120.000 berasal dari kapitalisasi saldo laba Perusahaan.
- Memberikan persetujuan kepada Direksi untuk melakukan penawaran dan penjualan saham kepada masyarakat (Penawaran Umum Perdana) melalui pasar modal (Go Public), sebanyak-banyaknya sejumlah 800.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 400.000.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan sebagaimana dijelaskan di atas telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-21990.HT.01.04.TH.2004 tanggal 1 September 2004.

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat (Catatan 1b).

Based on minutes of the Stockholders' Extraordinary Meeting as stated on Notarial Deed No. 16 dated August 19, 2004, from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo S.H., notary in Jakarta, the stockholders', among others, approved the following:

- Approved the increase of the Company's subscribed capital from Rp 1,000,000 to Rp 2,000,000 and the Company's paid-up capital from Rp 460,000 to Rp 580,000, also approved to split the par value per share from Rp 1,000,000 per share to Rp 500 per share. Additional paid-in capital amounting to Rp 120,000 came from capitalization of the Company's retained earnings.
- Giving permission to the board of directors to conduct an offering and sale of shares to the public through the capital markets at a maximum of 800,000,000 shares, with par value Rp 500 per share amounting to Rp 400,000.

The amendments of the Articles of Association above was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia which his Decision Letter No. C-21990.HT.01.04.TH.2004 dated September 1, 2004.

On October 29, 2004, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Markets Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-3354/PM/2004 for its public offering of 500,000,000 shares (see Note 1b).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

		<u>2006</u> dan/and 2005
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500	Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	<u>(15.553)</u>	Less share issuance costs
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u>46.947</u>	Additional Paid-in Capital - Net

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aktiva bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aktiva bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

		<u>2006</u> dan/and 2005
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	114.463	The Company's portion of net assets
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>53.537</u>	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Harga beli	<u>168.000</u>	Purchase price

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 27 tanggal 28 Juni 2006 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 23.240 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represent additional paid-in capital through initial public offering of the Company after deducting the share issuance cost as follows:

23. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents the difference in value of transaction with book value of the acquisition of shares of PLI on March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

24. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of the Stockholders' Extraordinary Meeting as stated on Notarial Deed No. 27 dated June 28, 2006 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 23,240 and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No. 18 tanggal 23 Juni 2005 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 22.825 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.

Based on the minutes of the Stockholders' Extraordinary Meeting as stated on Notarial Deed No. 18 dated June 23, 2005 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 22,825 and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000.

25. PENJUALAN BERSIH

25. NET SALES

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Penjualan eceran	2.279.524	1.989.190	Retail
Penjualan grosir	97.543	41.031	Wholesale
Pendapatan dari penalti barang konsinyasi	400	-	Revenues from consignment penalty
Lain-lain	<u>495</u>	<u>495</u>	Others
Jumlah penjualan	2.377.962	2.030.716	Total sales
Retur dan potongan penjualan	<u>(434)</u>	<u>(864)</u>	Sales returns and discount
Penjualan Bersih	<u>2.377.528</u>	<u>2.029.852</u>	Net sales

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a specific customer exceeding 10% of net sales.

0,33 % dan 0,57% dari jumlah penjualan bersih masing-masing tahun 2006 dan 2005 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang menurut manajemen dilakukan dengan harga, syarat dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan pada pihak ketiga (Catatan 30).

0.33% and 0.57% of total net sales in 2006 and 2005, respectively were made to related parties, according to management, were made at similar prices, terms, and conditions as those done with third parties (see Note 30).

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Persediaan awal tahun barang dagangan	546.446	434.942	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	1.467.656	1.290.279	Purchases of merchandise
Royalti (Catatan 32a, 32b, 32c, 32d, 32e, 32f, 32g, 32h dan 32i)	<u>32.862</u>	<u>20.161</u>	Royalty (see Notes 32a, 32b, 32c, 32d, 32e, 32f, 32g, 32h and 32i)
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	2.046.964	1.745.382	Merchandise available for sale
Persediaan akhir tahun barang dagangan	<u>(598.962)</u>	<u>(483.793)</u>	Ending balance of merchandise inventories
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	1.448.002	1.261.589	Cost of Goods Sold - Merchandise inventories
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	<u>45.860</u>	<u>22.191</u>	Cost of Goods Sold - Garments Industry
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>1.493.862</u>	<u>1.283.780</u>	Total Cost of Good Sold

Perincian beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur) adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold – garments industry (manufacturing) are as follows:

	2006	2005	
Bahan baku yang digunakan	34.471	14.394	Raw material used
Tenaga kerja langsung	8.899	6.341	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>5.492</u>	<u>4.158</u>	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	48.862	24.893	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in Process
Awal tahun	2.933	1.460	At beginning of the year
Akhir tahun	<u>(4.398)</u>	<u>(2.985)</u>	At end of the year
Biaya pokok produksi	47.397	23.368	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal tahun	563	454	At beginning of the year
Akhir tahun	<u>(2.100)</u>	<u>(1.631)</u>	At end of the year
Beban pokok penjualan	<u>45.860</u>	<u>22.191</u>	Cost of Goods Sold

1,18% dan 1,53% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005 merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 30).

1.18% and 1.53% of net purchases for the year ended in 2006 and 2005, respectively, were made to related parties and according to management, were made on similar conditions as those done with third parties (see Note 30).

27. BEBAN USAHA

Beban Penjualan

27. OPERATING EXPENSES

Selling Expenses

	2006	2005	
Sewa toko - bersih setelah dikurangi pendapatan sewa (Catatan 32l)	229.006	190.084	Shop rental - net off rental income (see Note 32l)
Gaji dan tunjangan	141.778	115.877	Salaries and allowances
Penyusutan	66.496	58.993	Depreciation
Listrik dan air	48.234	28.264	Water and electricity
Pemasaran dan promosi	31.120	29.924	Marketing and promotion
Administrasi kartu kredit	21.055	16.743	Credit card administration
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 32o)	13.515	10.987	Warehouse operation services (see Note 32o)
Alat tulis dan cetakan	11.632	8.835	Stationery and printing
Perbaikan dan pemeliharaan	10.867	7.959	Repairs and maintenance
Bahan kemasan	8.665	6.238	Packaging material
Transportasi dan perjalanan dinas	7.617	4.995	Transportation and travel
Telepon dan faksimili	5.911	5.820	Telephone and facsimile
Asuransi	3.398	3.603	Insurance
Lain-lain	<u>19.926</u>	<u>12.079</u>	Others
Jumlah	<u>619.220</u>	<u>500.401</u>	Total

Beban Umum dan Administrasi **General and Administrative Expenses**

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Gaji dan tunjangan	49.620	45.397	Salaries and allowances
Penyusutan	16.201	11.403	Depreciation
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	10.374	4.542	Post-employment benefits (see Note 19)
Transportasi dan perjalanan dinas	8.074	4.750	Transportation and travel
Sewa kantor (Catatan 32I)	4.601	7.918	Office rental (see Note 32I)
Telepon dan faksimili	3.698	2.746	Telephone and facsimile
Perbaikan dan pemeliharaan	2.476	1.986	Repairs and maintenance
Alat tulis dan cetakan	2.307	3.539	Stationery and printing
Lain-lain	<u>11.804</u>	<u>8.871</u>	Others
Jumlah	<u>109.155</u>	<u>91.152</u>	Total

28. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

28. INCOME TAX

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan - pajak penghasilan non final	8.798	14.484	The Company - non final income tax
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan non final	12.136	6.687	Non final income tax
Pajak penghasilan final	6.188	5.670	Final income tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	829	815	The Company
Anak perusahaan	<u>(4.295)</u>	<u>(1.751)</u>	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u>23.656</u>	<u>25.905</u>	Total Tax Expense

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruangan milik PLI, BHL and JR.

Final income tax represents tax on rental income from a portion of an area owned by PLI, BHL and JR.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	96.193	116.760	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(61.710)</u>	<u>(63.882)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	<u>34.483</u>	<u>52.878</u>	Income before tax of the Company

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2006	2005	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan dan sewa guna usaha komersial dan fiskal	(6.289)	(5.294)	Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Imbalan pasca kerja	3.524	1.255	Post-employment benefits
Beban penurunan nilai persediaan	-	1.059	Provision for decline in value of inventories
Beban piutang ragu-ragu	-	262	Provision for doubtful accounts
Jumlah	<u>(2.765)</u>	<u>(2.718)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Denda pajak	-	3.267	Tax penalty
Perjamuan dan sumbangan	473	324	Representation and donation
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.319)	(369)	Rental income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.489)	(5.045)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	<u>(2.335)</u>	<u>(1.823)</u>	Total
Laba fiskal Perusahaan	<u>29.383</u>	<u>48.337</u>	Taxable income of the Company

Rincian beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Details of current tax expense and payable are computed as follows:

	2006	2005	
Beban pajak kini - Perusahaan	8.798	14.484	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	4.749	2.123	Article 22
Pasal 23	999	186	Article 23
Pasal 25	3.956	10.399	Article 25
Fiskal luar negeri	-	-	Exit tax
Jumlah	<u>9.704</u>	<u>12.708</u>	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun berjalan			Current tax payable - article 29
Perusahaan	-	1.775	The Company
Anak perusahaan	8.699	1.263	Subsidiaries
Jumlah	8.699	3.038	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun lalu	<u>5.582</u>	<u>9.051</u>	Prior year tax payable - article 29
Jumlah hutang pajak pasal 29 (Catatan 15)	<u>14.281</u>	<u>12.089</u>	Total tax payable article 29 (see Note 15)

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2006	2005	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	96.193	116.760	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(61.710)</u>	<u>(63.882)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>34.483</u>	<u>52.878</u>	Income before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku (30%)	10.345	15.863	Tax expense at effective rates (30%)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(718)	(564)	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak			Correction of tax bases
Beban pajak Perusahaan	9.627	15.299	Tax expense of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>14.029</u>	<u>10.606</u>	Tax expense of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u>23.656</u>	<u>25.905</u>	Total Tax Expense

29. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

Laba bersih

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net Income

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	72.537	90.855

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

Number of shares

Weighted average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share follows:

2006
dan / and 2005

Jumlah saham, nilai nominal Rp 500 per saham 1.660.000.000 Total stock, at par value Rp 500 per share

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

At balance sheet date the Company did not have potentially dilutive shares.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan:

- TS Lifestyle Ltd., Thailand
- PT Sari Inti Nusantara
- PT MAP Premier Indonesia
- PT MAP Nusantara (d/h/formerly PT MAP Indonesia)
- PT Prima Utama Mitra Abadi

- b. PT Buana Mega Bimasakti merupakan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa melalui ikatan perjanjian jasa manajemen yang berakhir pada tahun 2004.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 0,33% dan 0,57% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi masing-masing 0,66% dan 1,04% dari jumlah aktiva pada 30 September 2006 dan 2005.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
TS Lifestyle Ltd., Thailand	4.297	3.250	TS Lifestyle Ltd., Thailand
PT Buana Mega Bimasakti	990	7.066	PT Buana Mega Bimasakti
Lainnya	<u>2.667</u>	<u>1.331</u>	Others
Jumlah	<u>7.954</u>	<u>11.647</u>	Total

- b. 1,18% dan 1,53%, dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005, merupakan pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. Related parties which have partly the same management as the Company and its subsidiaries:

- TS Lifestyle Ltd., Thailand
- PT Sari Inti Nusantara
- PT MAP Premier Indonesia
- PT MAP Nusantara (d/h/formerly PT MAP Indonesia)
- PT Prima Utama Mitra Abadi

- b. PT Buana Mega Bimasakti is an affiliated company based on a management fee agreement that ended on 2004.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Net sales to related parties amounted to 0.33% and 0.57% in 2006 and 2005, respectively of total net sales which according to management, were made on normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.66% and 1.04% of the total assets as of September 30, 2006 and 2005, respectively.

The details of net sales to related parties are as follows:

- b. Purchases from related parties amounted to 1.18% and 1.53% of the total purchases of merchandise in 2006 and 2005, respectively, which, according to the management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties

Rincian pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
PT Prima Utama Mitra Abadi	14.120	5.066	PT Prima Utama Mitra Abadi
PT Buana Mega Bimasakti	3.251	14.612	PT Buana Mega Bimasakti
Jumlah	<u>17.371</u>	<u>19.678</u>	Total

- c. MGP menyewa aktiva tetap dari SIN (Catatan 32n).
- d. Perusahaan memberikan bantuan jasa manajemen keahlian teknis dan administratif kepada PT Buana Mega Bimasakti, PT Prima Utama Mitra Abadi, TS Lifestyle, Thailand dan PT MAP Indonesia (Catatan 32m).
- e. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 5.407 dan Rp 4.812.
- f. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9.
- c. MGP leases fixed asset from SIN (see Note 32n).
- d. The Company give administrative and technical management services to PT Buana Mega Bimasakti, PT Prima Utama Mitra Abadi, TS Lifestyle, Thailand and PT MAP Indonesia (see Note 32m).
- e. Total salaries and benefits paid to commissioners and directors of the Company for the years 2006 and 2005 amounted to Rp 5,407 and Rp 4,812, respectively.
- f. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 9.

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi :
 - Penjualan pakaian dan aksesoris
 - Penjualan peralatan olah raga dan aksesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan aksesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain

31. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following businesses:

1. Retail sales covers:
 - Trading on clothes and accessories
 - Trading on sports equipment and accessories
 - Trading on kid's toy and accessories
2. Department store
3. Cafe and restaurant
4. Others

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	2006						
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Departement stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
PENDAPATAN							
Penjualan ekstern	1.066.688	1.094.184	149.951	66.305	2.377.128	-	2.377.128
Lain-lain	-	400	-	-	400	-	400
Penjualan antar segmen	35.420	5.093	5	40.248	80.766	(80.766)	-
Jumlah Pendapatan	1.102.108	1.099.677	149.956	106.553	2.458.294	(80.766)	2.377.528
							REVENUE
							External sales
							Others
							Inter-segment sales
HASIL							RESULT
Hasil segmen	100.957	39.312	9.671	5.351	155.291	-	155.291
Penghasilan bunga	1.554	1.115	38	440	3.147	-	3.147
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(1.642)	(719)	882	(178)	(1.657)	-	(1.657)
Keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap	42	(2.348)	-	(1)	(2.307)	-	(2.307)
Beban bunga	(52.374)	(134)	-	(875)	(53.383)	-	(53.383)
Amortisasi keuntungan (kerugian) penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	87	(116)	(175)	-	(204)	-	(204)
Lain-lain	56.863	(11.291)	(3.185)	(465)	41.922	(46.616)	(4.694)
Laba (rugi) sebelum pajak	105.487	25.819	7.231	4.272	142.809	(46.616)	96.193
Beban pajak	(15.655)	(5.693)	(1.463)	(845)	(23.656)	-	(23.656)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	89.832	20.126	5.768	3.427	119.153	(46.616)	72.537
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-
Laba (rugi) bersih	89.832	20.126	5.768	3.427	119.153	(46.616)	72.537
							BALANCE SHEET
AKTIVA							
Aktiva segmen	2.103.115	658.922	168.830	344.650	3.275.517	(1.106.460)	2.169.057
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	304.871	87.279	148.491	20.982	561.623	(503.990)	57.633
Jumlah aktiva konsolidasi	2.407.986	746.201	317.321	365.632	3.837.140	(1.610.450)	2.226.690
Kewajiban segmen	1.017.954	364.519	86.087	41.283	1.509.843	(503.990)	1.005.853
							OTHER INFORMATION
INFORMASI LAINNYA							
Pengeluaran modal	121.960	103.609	26.644	1.674	253.887	-	253.887
Penyusutan dan amortisasi	41.225	29.456	10.716	1.946	83.343	-	83.343
							Depreciation and amortization

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

	2005						
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Departement stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
PENDAPATAN							
Penjualan ekstern	893.683	957.462	128.661	50.046	2.029.852	-	2.029.852
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
Penjualan antar segmen	17.120	5.546	7	20.691	43.364	(43.364)	-
Jumlah Pendapatan	910.803	963.008	128.668	70.737	2.073.216	(43.364)	2.029.852
HASIL							
Hasil segmen	100.548	39.969	10.938	3.064	154.519	-	154.519
Penghasilan bunga	5.896	1.882	19	514	8.311	-	8.311
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(7.343)	1.052	(289)	920	(5.660)	-	(5.660)
Keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap	1.711	50	(26)	-	1.735	-	1.735
Beban bunga	(28.084)	(236)	(344)	(1.223)	(29.887)	-	(29.887)
Amortisasi keuntungan (kerugian) penjualan dan penyewaan kembali yang ditangguhkan	167	(189)	(175)	-	(197)	-	(197)
Lain-lain	46.771	(2.873)	(1.618)	(499)	41.781	(53.842)	(12.061)
Laba (rugi) sebelum pajak	119.666	39.655	8.505	2.776	170.602	(53.842)	116.760
Beban pajak	(17.977)	(6.746)	(1.338)	156	(25.905)	-	(25.905)
Laba (rugi) sebelum hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	101.689	32.909	7.167	2.932	144.697	(53.842)	90.855
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	(1)	-	-	(1)	1	-
Laba (rugi) bersih	101.689	32.908	7.167	2.932	144.696	(53.841)	90.855
NERACA							
Aktiva segmen	1.450.730	480.471	109.668	289.587	2.330.456	(642.621)	1.687.835
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan	188.403	50.761	3.148	21.117	263.429	(198.676)	64.753
Jumlah aktiva konsolidasi	1.639.133	531.232	112.816	310.704	2.593.885	(841.297)	1.752.588
Kewajiban segmen	500.901	263.024	47.783	60.643	872.351	(198.675)	673.676
INFORMASI LAINNYA							
Pengeluaran modal	72.705	87.984	10.094	6.200	176.983	-	176.983
Penyusutan dan amortisasi	26.715	33.319	9.336	1.366	70.736	-	70.736

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	2006	2005	
Luar negeri	495	7.263	Foreign
Dalam negeri			Domestic
DKI Jakarta	1.743.335	1.423.741	DKI Jakarta
Jawa Timur	257.199	234.956	East Java
Sumatera	142.443	133.452	Sumatera
Bali	70.006	54.395	Bali
Jawa Barat	55.542	48.827	West Java
Sulawesi	51.308	62.358	Sulawesi
Jawa Tengah dan Jogjakarta	36.788	38.309	Middle Java and Jogjakarta
Kalimantan	20.412	26.551	Kalimantan
Jumlah	2.377.528	2.029.852	Total

Geographical Segment

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' sales by geographical market, regardless of where the goods were sold:

32. IKATAN

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.
- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores popularly known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. The Company pays royalty equivalent to a certain percentage of the net sales of "The Athlete's Foot" stores.
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited (RIL), England, which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and/sale of Reebok products in Indonesia. In March 2004, this agreement has been renewed. The Company will pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.
- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licensor) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. The Company will pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Wilson Sporting Goods (M) Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Ellesse International Ltd, Inggris/England	Ellesse & Semipalla
Spalding Sports Worldwide, Inc., Amerika Serikat/USA	Spalding
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
Deckers Outdoor Corp., Delaware, Amerika Serikat/USA	Teva
Seattle Pacific Industries, Inc., Amerika Serikat/USA	Union Bay
Skechers, S.A.R.L, Swiss/Switzerland	Skechers
Thor.Lo, Inc., Amerika Serikat/USA	Thorlo
Kipling Belgium NV, Belgium	Kipling
Morgan S.A. & Jugephanie S.A., Perancis/France	Morgan
Global Brand Marketing Inc., Amerika Serikat/USA	Xoxo Footwear Nautica Footwear
Lush Ltd., Inggris/England	Lush
Women's Secret S.A., Spanyol/Spain	Women's Secret
Quiral, SA, Spanyol/Spain	Springfield
Muse Communication (HK) Ltd., Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd	Nikko
Boots Beauty International Limited, Inggris/England	Boots
Korloff S.A, Perancis/France	Korloff
H ₂ O Plus L.P, Amerika Serikat/USA	H ₂ O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Vans, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Smoby, Baby Looney Tunes, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, City Chain, Beyblade, Bratz and Lil'Bratz, Dora the Explorer, US Kids Golf, Adams Golf, Greg Norman, Spongebob dan Walt Disney.

The Company also has rights to use the trademarks of Next, Acupuncture, Airwalk, Rockport, Vans, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Smoby, Baby Looney Tunes, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, City Chain, Beyblade, Bratz and Lil'Bratz, Dora the Explorer, US Kids Golf, Adams Golf, Greg Norman, Spongebob, and Walt Disney besides the trademarks above.

Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 32a, 32b, 32c, 32d, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- e. Pada tanggal 1 Desember 2000, KB mengadakan kesepakatan kerjasama dengan Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). Pada tanggal 18 Mei 2004, kesepakatan kerjasama tersebut diganti dengan perjanjian waralaba dengan Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapura (Kinokuniya) untuk jangka waktu 6 tahun. KB setuju untuk mengoperasikan toko buku dan menjual barang dagangan dengan nama "Kinokuniya" dan membayar royalty sebesar persentase tertentu dan biaya manajemen untuk bantuan dan pelatihan dalam manajemen yang diberikan oleh Kinokuniya. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 1 Desember 2001, PLI mengadakan perjanjian penggunaan merek dagang dan nama dagang dengan Sogo Co., Ltd., Jepang. PLI setuju untuk menggunakan merek dagang Sogo dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dari jumlah penjualan.
- g. Pada tanggal 19 Desember 2001, SCI mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat dan anak perusahaan (Starbucks) yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks Coffee". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbuck.

The Company has to pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase or the minimum purchase.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement, the Company and group as explained in Notes 32a, 32b, 32c, 32d, is prohibited from selling products that bear a competitors' brand. The infraction of an agreement can cause the cancellation of the agreement. Although the Company is selling many competitors' products, the Company believes that the principals know about the matters and never expressed objection.

- e. In December 1, 2000, KB entered into a royalty and management fee agreement with Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). On May 18, 2004, the agreement was changed into a franchise agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte, Singapore (Kinokuniya) for a period of six years. KB agrees to operate book stores and sell books under the name "Kinokuniya" and pay royalty with a certain percentage and management fee related with management training. This agreement is secured by the Company as stockholder of KB.
- f. On December 1, 2001, PLI entered into trademark and tradename use agreement with Sogo Co., Ltd., Japan. PLI was granted the right to operate Sogo Stores and pays royalty fee based on certain percentage of sales.
- g. On December 19, 2001, SCI entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA and its affiliates (Starbucks) which grants SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks Coffee". The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreements, SCI shall pay certain fees and should purchase essential goods from Starbucks or from the supplier approved by Starbucks.

Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun ke 5 dan 10 sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.

- h. Pada tanggal 24 Mei 2004, BHL mengadakan perjanjian waralaba dengan Debenhams Retail PLC, Inggris. Atas perjanjian waralaba tersebut BHL diharuskan untuk membayar biaya waralaba dan biaya royalti sebesar persentase tertentu.
- i. Pada tanggal 15 Pebruari 2005, SFA mengadakan beberapa perjanjian dengan Zara Merken, B.V., Swiss (Zara) yang memberikan hak kepada SFA untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Zara". SFA diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Industria de Diseno Textil S.A., Spain (INDITEX) dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui Zara. Berdasarkan perjanjian tersebut, SFA diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.

Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada INDITEX untuk membeli saham SFA pada tahun ke 3 sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.

- j. Pada tanggal 27 Juli 2000, MSS mengadakan Perjanjian Waralaba dengan Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapura (pemberi waralaba) dimana MSS diberikan hak waralaba untuk mengoperasikan bisnis eceran di Indonesia dengan merek "Marks and Spencer". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- k. Pada tanggal 19 Mei 2005, SBL mengadakan Perjanjian Pengembangan dengan PizzaExpress Limited, dimana SBL diberikan hak untuk mengoperasikan restoran pizza di Indonesia dengan merek "Pizza Marzano". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- l. Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu tertentu. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

Starbucks has the option to purchase the equity ownership in SCI up to 50% on the fifth and tenth anniversary of the agreement by issuance of additional shares at the price to be determined using a certain formula.

- h. On May 24, 2004, BHL entered into a franchise agreement with Debenhams Retail PLC, England. Based on this agreement, BHL shall pay franchise fee and royalty based on a certain percentage.
- i. On February 15, 2005, SFA entered into several agreements with Zara Merken, B.V., Switzerland (Zara) which grants SFA the right to open and operate stores known as "Zara". SFA shall purchase essential goods from Industria de Diseno Textil, S.A., Spain (INDITEX) and Tempe, S.A., suppliers approved by Zara. Based on this agreement, SFA shall pay royalty based on a certain percentage.

The agreement states the right to INDITEX an irrevocable option to purchase the equity ownership of SFA on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using a certain formula.

- j. On July 27, 2000, MSS entered into a Sub Franchise Agreement with Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapore ("Franchisor") whereby MSS ("Franchisee") was granted the right to operate retail stores in Indonesia under the proprietary brand "Marks and Spencer". This agreement was guaranteed by the Company.
- k. On May 19, 2005, SBL entered into a Development Agreement with PizzaExpress Limited, whereby SBL was granted the right to operate pizza restaurants in Indonesia under the proprietary brand "Pizza Marzano". This agreement was guaranteed by the Company.
- l. The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office spaces for various terms of periods. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

- m. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian jasa manajemen dengan PT Prima Utama Mitra Abadi, PT MAP Indonesia dan TS Lifestyle, Thailand. Atas jasa tersebut Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen per bulan masing-masing sebesar Rp 200, Rp 200 dan US\$ 35.000. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu selama 1 tahun sampai dengan 5 tahun.
- n. Pada tanggal 1 Januari 2004, MGP mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan SIN atas bangunan pabrik dan kantor, semua fasilitas dan perlengkapan pabrik dan kantor yang ada di dalam bangunan pabrik dan kantor, termasuk mesin-mesin untuk menjalankan pabrik dan tiga buah mobil. Biaya sewa yang dikenakan SIN adalah sebesar Rp 130 per bulan belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada tahun 2004 dan sebesar Rp 85 per bulan belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada tahun 2005. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Juli 2005.
- o. Pada tanggal 8 Nopember 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Exel Indonesia (Exel), dimana Exel setuju untuk memberikan jasa pergudangan dan transportasi lokal sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pengawasan dan pengiriman). Atas jasa tersebut, Perusahaan wajib membayar biaya, biaya aktual terkait, jasa manajemen dan insentif atas penghematan beban operasional transportasi, sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama antara kedua belah pihak. Jangka waktu perjanjian ditetapkan tidak terbatas sampai diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 6 bulan dimuka.

Dalam perjanjian juga disebutkan bahwa Perusahaan wajib menanggung biaya awal (start up charges) yang dibebankan terlebih dahulu oleh Exel. Sebagai jaminan pembayaran start up charges tersebut, Perusahaan memberikan jaminan fidusia atas persediaan sebesar Rp 11.742 kepada Exel.

- p. Pada tanggal 14 Oktober 2004, PLI menandatangani perjanjian bank garansi dengan Bank Internasional Indonesia sebesar Rp 5.712 untuk jaminan sewa ruang usaha di Mal Kelapa Gading Extension Phase III untuk jangka waktu sejak 15 Oktober 2004 sampai dengan 15 Oktober 2005 dengan setoran jaminan 100% berupa deposito berjangka. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tersebut sebesar Rp 5.712 disajikan sebagai aktiva lain-lain pada tahun 2005. Perjanjian ini diperbarui sampai dengan 15 Oktober 2006 dan dijamin dengan bank garansi sebesar Rp 5.712.

- m. The Company provides several management services agreements with PT Prima Utama Mitra Abadi, PT MAP Indonesia and TS Lifestyle, Thailand. In return, the Company receives monthly management fee income amounting to Rp 200, Rp 200 and US\$ 35,000, respectively. The term of those agreements are valid between 1 year to 5 years.
- n. On January 1, 2004, MGP entered into a rental agreement with SIN for factory and office building, all facility and factory and office equipment inside the buildings, including machineries to operate the factory, and 3 (three) cars. Rental expense charged to SIN amounted to Rp 130 monthly excluding value added tax in 2004 and amounted to Rp 85 monthly excluding value added tax in 2005. This agreement ended on July 31, 2005.
- o. Based on agreement between the Company and PT Exel Indonesia (Exel) dated on November 8, 2003, Exel agreed to provided storing and local transportation service related to the Company's inventory (including but not restricted to receiving, warehousing, maintenance, controlling and delivery service). On those services, the Company is obliged to pay cost, related actual costs, management fees and incentives on operational transportation cost deduction, as agreed between both parties. The agreement is valid until cancelled by any of the parties through an advance notice for six months.

In the agreement also stated that the Company has an obligation to pay start-up charges charged by the Exel. These start up charges is guaranteed by the Company's inventory amounting to Rp 11,742.

- p. On October 14, 2004, PLI signed a bank guarantee agreement with Bank Internasional Indonesia amounting to Rp 5,712 a rental guarantee in Kelapa Gading Mal Extension Phase III effective October 15, 2004 to October 15, 2005 secured 100% by term deposits. The guarantee term deposit amounted to Rp 5,712 are included under other assets in 2005. This agreement is extended until October 15, 2006 and guarantee by bank guarantee amounting to Rp 5,712.

- | | |
|---|--|
| <p>q. Perusahaan memperoleh pinjaman berupa fasilitas Letter of Credit (L/C) sebesar USD 2.000.000 dari Bank Pan Indonesia. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar 15% dari Sight L/C dan 100% dari Usance L/C. Fasilitas Letter of Credit jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2007.</p> <p>r. Pada tanggal 7 Desember 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Grand Indonesia dimana Perusahaan setuju untuk membuka departemen store dan toko-toko retail. Jangka waktu sewa untuk departemen store dan toko-toko retail adalah 5 – 10 tahun.</p> <p>s. Berdasarkan surat tanggal 2 Agustus 2005 dari Millenium Retailing, Inc., Jepang (MR) kepada Perusahaan, MR memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek SEIBU. Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, diantaranya Perusahaan harus mendirikan perusahaan baru. Royalti akan dibebankan berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.</p> | <p>q. The Company obtained Letter of Credit (L/C) facility amounting to USD 2,000,000 from Bank Pan Indonesia. The loans are secured by time deposit of 15% of Sight L/C and 100% of Usance L/C. The letter of credit facility will due on August 21, 2007</p> <p>r. Based on an agreement between the Company and PT Grand Indonesia dated on December 7, 2005, the Company agreed to open department stores and retail stores. The lease term for department stores and retail stores are between 5 – 10 years.</p> <p>s. Based on a letter dated August 2, 2005 from Millenium Retailing, Inc., Japan (MR), the Company is given the right to use the SEIBU trademark. The Company should comply with certain requirements, which include among others, that the Company should establish a new company. Royalty is charged based on a certain amount as stated in the agreement.</p> |
|---|--|
- 33. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERBEDA DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**
- Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Perusahaan dan JR menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda atas metode penentuan biaya perolehan persediaan dan tidak melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi yang berbeda tersebut, karena tidak praktis dilakukan dan pengaruhnya tidak signifikan.
- Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Proporsi persediaan yang menggunakan metode berbeda tersebut sebesar 1,69% dan 0,96% dari jumlah tercatat persediaan tahun 2006 dan 2005.
- 34. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**
- Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:
- 33. DIFFERENCES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT PREPARATION**
- The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for the same type of events and transactions under the same condition. The Company and JR use different accounting policies to determine the cost of inventory and did not adjust for the differences because it is impracticable and the effect is not significant.
- Cost of inventory is determined using the weighted average method except for JR, which is determined using the first in, first out (FIFO) method. The portion of inventories using different methods are 1.69% and 0.96% of total inventory in 2006 and 2005, respectively.
- 34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**
- As of September 30, 2006 and 2005, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan – Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2006 AND 2005 AND
FOR THE PERIODS THEN ENDED
(Continued – Unaudited)
(Presented in million Rupiah, except for shares data)

		2006		2005		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah	
Aktiva						
Kas dan setara kas	USD	357.524	3.303	336.030	3.464	USD Cash and cash equivalents
	SGD	31.086	181	38.886	237	SGD
	EUR	7.626	89	112.500	1.397	EUR
	GBP	2.423	42	2.752	50	GBP
Investasi sementara	EUR	526.486	6.177	285.330	3.544	EUR Temporary investments
	USD	-	-	50.056	516	USD
	SGD	-	-	77.356	472	SGD
Piutang usaha	USD	1.032.726	9.537	1.186.308	12.231	USD Trade accounts receivable
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	43.963	406	6.938	72	USD Other accounts receivable from third parties
	SGD	-	-	142	1	SGD
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	606.029	5.597	511.354	5.272	USD Other account receivable from related parties
Uang jaminan	USD	2.433.635	22.475	1.144.064	11.795	USD Refundable deposits
Lain-lain	GBP	-	-	-	-	GBP Others
Jumlah aktiva		<u>47.807</u>		<u>39.051</u>		Total assets
Kewajiban						
Hutang usaha	USD	3.356.028	30.993	3.009.953	31.033	USD Trade accounts payable
	EUR	1.430.196	16.779	387.598	4.814	EUR
	GBP	275.157	4.771	441.512	8.021	GBP
	SGD	72.888	424	326.066	1.991	SGD
	JPY	826.532	65	18.043.060	1.646	JPY
	Lainnya	505		39		Others
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	617.462	5.702	230.831	2.380	USD Other accounts payable to third parties
	GBP	43.514	755	53.246	967	GBP
	SGD	95.286	554	15.955	97	SGD
	EUR	15.213	179	30.335	377	EUR
	JPY	996.128	78	-	-	JPY
	HKD	1.041	1	1.965	3	HKD
	Lainnya	665		-	-	Others
Biaya yang masih harus dibayar	USD	638.380	5.895	28.037	289	USD Accrued expenses
	SGD	11.243	65	-	-	SGD
Hutang jangka panjang	USD	-	-	325.000	3.351	USD Long - term liabilities
Jumlah kewajiban		<u>67.431</u>		<u>55.008</u>		Total liabilities
Kewajiban - bersih		<u>19.624</u>		<u>15.957</u>		Net liabilities

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries as of September 30, 2006 and 2005 were as follows:

	2006	2005	
	Rp	Rp	Foreign Currency
Mata Uang Asing			
1 GBP	17.340	18.166	GBP 1
1 EUR	11.732	12.420	EUR 1
1 USD	9.235	10.310	USD 1
1 SGD	5.819	6.105	SGD 1
1 HKD	1.186	1.329	HKD 1
1 JPY	78	91	JPY 1

35. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasi 30 September 2005 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasi 30 September 2006.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Some accounts in September 30, 2005 consolidated financial statement has been reclassified to conform with the presentation of accounts in September 30, 2006.